



**PENGARUH GAYA MENGAJAR LATIHAN TERHADAP PENGUASAAN GERAK DASAR PASSING BAWAH PADA PERMAINAN BOLA VOLI**

<sup>1</sup> Andre Alnando Yunus, <sup>2</sup>Jan Lengkong, <sup>3</sup> Dj. M. Lolowang

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

<sup>3</sup>Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

Email: [alnandoandre@gmail.com](mailto:alnandoandre@gmail.com) , [janlengkong@gmail.com](mailto:janlengkong@gmail.com) , [djajatylolowang@gmail.com](mailto:djajatylolowang@gmail.com)

Article Received: 20 Maret 2021; Accepted: 24 Maret 2021; Published: 30 Juni 2021

**Abstrak**

Rumusan masalah penelitian yaitu apakah gaya mengajar latihan dapat memberikan pengaruh terhadap penguasaan gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli? Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan gaya mengajar latihan terhadap penguasaan gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Rancangan penelitian yang digunakan adalah melalui kajian dengan mengumpulkan bukti-bukti luar yang sudah pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data hasil kajian pustaka sesuai dengan variabel penelitian. Hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh gaya mengajar latihan terhadap penguasaan gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli. Berdasarkan kajian dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, secara deskriptif menunjukkan bahwa keseluruhan yakni 11 hasil penelitian (99%) gaya mengajar latihan memberikan pengaruh terhadap variabel terikat yang diteliti oleh peneliti yakni penguasaan gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah gaya mengajar latihan dapat memberikan pengaruh terhadap penguasaan gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli.

**Kata Kunci:** *Gaya Mengajar Latihan, Gerak Dasar Passing Bawah*

***THE INFLUENCE OF EXERCISE TEACHING STYLE ON THE MASTERY OF BOTTOM PASSING POLICY MOVEMENT IN VOLLEYBALL GAME***

***Abstract***

*The formulation of the research problem is whether the training teaching style can have an influence on the mastery of the basic motion of under-passing in volleyball? The research objective was to determine the effect of the application of training teaching styles on the mastery of the basic motion of underpassing in volleyball. The method used in this research is descriptive qualitative research method. The research design used is through a study by collecting external evidence that has been researched by previous researchers. The data obtained in this study are data from literature review in accordance with the research variables. The research hypothesis is that there is an effect of training teaching style on the mastery of the*

*basic motion of under-passing in volleyball. Based on the study of several previous research results relevant to this research, it shows descriptively that the 11 research results (99%) of the training teaching style have an influence on the dependent variable studied by the researcher, namely the mastery of the basic motion of lower passing in volleyball. The conclusion in this study is that the training teaching style can have an influence on the mastery of the basic motion of under-passing in volleyball.*

*Keywords: Training Teaching Styles, Basic Movements Passing Down*

## **Pendahuluan**

Bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing tiap tim terdiri dari 6 (enam) pemain di lapangan, dibatasi dengan net, tiap tim memiliki tiga kali sentuhan untuk mengembalikan bola yang sama pada tim lawan, pertandingan dapat dimainkan selama lima set. Masing-masing regu berusaha untuk memukul dan menjatuhkan bola ke dalam lapangan lawan melewati bagian atas net serta mencegah regu lawan menjatuhkan bola ke dalam lapangan.

Beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh para pemain dalam permainan ini salah satunya adalah passing. Passing ialah suatu usaha dari seorang pemain bola voli dalam mengoperkan bola kepada teman atau memberikan umpan kepada rekan satu tim ataupun mengarahkan bola langsung ke daerah lapangan lawan. Salah teknik passing dalam permainan bola voli adalah teknik passing bawah.

Keberhasilan proses pembelajaran gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli tidak terlepas dari kemampuan dalam mengembangkan gaya mengajar. Untuk dapat mengembangkan gaya mengajar yang efektif maka diperlukan pengetahuan yang memadai berkenaan dengan konsep dan cara pengimplementasian gaya mengajar dalam proses pembelajaran penguasaan keterampilan gerak dasar dalam passing bawah pada permainan bola voli, salah satunya adalah gaya mengajar latihan.

Gaya mengajar latihan merupakan suatu gaya mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang akan di pelajari oleh siswa khususnya mengenai materi gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli sehingga siswa memperoleh dan memiliki peningkatan gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli yang baik. Dimana gaya mengajar latihan mempunyai kelebihan dalam hal pengetahuan siswa menjadi lebih luas melalui latihan yang berulang-ulang terhadap materi gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli.

Dengan adanya penerapan gaya mengajar latihan dalam proses pembelajaran gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk melaksanakan tugas sesuai dengan apa yang diberikan oleh guru. Penyajian pembelajaran dalam bentuk latihan keterampilan, melalui interaksi antara guru dengan siswa memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku dan meningkatkan gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli.

Kenyataan yang ditemukan berdasarkan hasil penelitian dari beberapa peneliti sebelumnya bahwa ada banyak penelitian-penelitian yang terkait dengan gaya mengajar latihan dan penguasaan gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli. Dan hasilnya adalah terdapat beragam kesimpulan, keberagaman kesimpulan tersebut mengindikasikan bahwa kita belum bisa menentukan mana yang terbaik untuk dipakai dalam mengajarkan keterampilan motorik gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli. Permasalahan lain yang ditemukan adalah belum diketahui gaya mengajar yang efektif untuk diterapkan penguasaan gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli dan mengkaji hasil-hasil penelitian tentang pengaruh gaya mengajar latihan terhadap penguasaan gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli yang sudah pernah diteliti oleh peneliti-peneliti terdahulu.

Berdasarkan fakta tersebut, maka peneliti tertarik mengadakan suatu penelitian dengan judul: **“Pengaruh Gaya Mengajar Latihan Terhadap Penguasaan Gerak Dasar Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli.”**

### **Gaya Mengajar Latihan**

Menurut Rahantoknam (1998:1) bahwa: “Gaya latihan adalah beberapa keputusan dalam pertemuan digeser dari guru ke murid. Pergeseran keputusan ini memberikan peranan kepada siswa dan perangkat tanggung jawab yang baru.” Sedangkan Wiryaman (1992:44) mengatakan bahwa: “Gaya latihan merupakan suatu gaya mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang akan dipelajari siswa sehingga memperoleh suatu keterampilan tertentu.”

Selanjutnya Wiryaman (1992:46) mengatakan bahwa “Gaya mengajar latihan mempunyai keuntungan untuk meningkatkan pengetahuan siswa menjadi lebih luas melalui latihan yang berulang-ulang.” Dengan adanya penerapan gaya mengajar latihan ini maka dapat memberikan pemahaman kepada siswa agar dapat melaksanakan tugas sesuai dengan apa yang diberikan oleh guru. Penyajian materi pembelajaran permainan bola voli khususnya passing bawah dalam bentuk latihan gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli, baik itu melalui latihan-latihan maupun melalui interaksi antara guru dan siswa memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku dalam kemampuan maupun keterampilan siswa dalam melakukan gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli.

Dalam proses pembelajaran peningkatan gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli, seorang guru harus mampu menerapkan gaya mengajar yang benar-benar sesuai dan mampu merangsang dan meningkatkan efektivitas pembelajaran, sehingga siswa memperoleh kecakapan dalam hal penguasaan kemampuan gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli yang maksimal. Salah satu gaya mengajar yang mampu meningkatkan gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli adalah gaya mengajar latihan.

Gaya mengajar latihan lebih menekankan pada peran siswa yang lebih besar sehingga pengetahuan siswa menjadi lebih luas melalui latihan yang berulang-ulang menyangkut gerak dasar dalam passing bawah pada permainan bola voli. Gaya mengajar latihan menekankan pada siswa agar melaksanakan tugas sesuai dengan apa yang diberikan oleh guru. Penyajian pelajaran gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli ke dalam bentuk latihan keterampilan, melalui interaksi antara guru dan siswa memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku dalam aktivitas pembelajaran gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli.

### **Passing Bawah Permainan Bola Voli**

Haryanta dan Sujatmiko (2012:25) mengatakan bahwa: “Permainan bola voli merupakan permainan bola besar dengan cara memukul bola dengan tangan ke arah wilayah lawan. Masing-masing grup memiliki enam orang pemain.”

Proses pembelajaran bermain bola voli yang di dalamnya termasuk kemampuan passing atas adalah kawasan yang terkait dengan belajar motorik. Keterampilan motorik ini perlu di dekati dengan tahap-tahap belajar motorik sebagaimana yang di kemukakan Fitts dan Posner dalam Magil (1980:50-51) yaitu: ”1) tahap kognitif, 2) tahap asosiatif, 3) tahap otomatisasi.”

Tahap kognitif adalah upaya-upaya pemberian pemahaman terhadap apa dan bagaimana keterampilan motorik dapat dikuasai pada tahap ini sampai pembentukan rencana gerakan (*motor plane*). Hal ini ditempuh dengan cara pemberian contoh-contoh atau peragaan gerakan dan penjelasan tentang gerakan yang akan dipelajari. Selanjutnya, untuk tahap asosiatif adalah proses latihan untuk menerapkan dalam bentuk gerakan. Sedangkan untuk tahap otomatisasi adalah tahap di mana latihan gerakan motorik seperti dalam keterampilan bermain bola voli menjadi

lancar. Dengan kata lain, tahap ini merupakan proses belajar untuk menjadikan gerakan-gerakan yang dipelajari menjadi otomatis.

Permainan bola voli sangat membutuhkan penguasaan teknik dasar dari pemain sebaik mungkin, seperti yang dikatakan oleh Suharno (1985:35) bahwa: “Penguasaan teknik dasar permainan bola voli harus betul-betul dipelajari terlebih dahulu guna dapat mengembangkan mutu prestasi permainan bola voli.” Penguasaan teknik dasar permainan bola voli merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu di dalam suatu pertandingan.

Menurut Sunardi dan Rustamaji (2008:11) bahwa teknik dan keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain bola voli yaitu: “(1) Sikap atau posisi badan dan gerak (*posture and movement*), (2) Servis (*service*), (3) Pasing bawah, pasing atas, dan mengumpan (*set up*), (4) Menerima (*receive*) dan mengembalikan bola, (5) Memukul bola atau smes (*spike*), dan (6) endungan (blok).”

Salah satu teknik dasar bola voli tersebut yaitu teknik pasing bawah memegang peranan yang sangat penting dan wajib untuk dikuasai oleh seorang siswa dalam permainan bola voli. Dinamakan pasing bawah karena bola yang akan di kembalikan berada di bawah kepala. Secara umum, dalam keadaan normal yaitu bola lambung didepan badan, laju bola lambat dan tidak begitu keras. Menurut Agung Tri Haryanta dan Eko Sujatmiko (2012:144) mengatakan bahwa: “Pasing atau mengoper bola merupakan suatu teknik memainkan bola yang dilakukan oleh seorang pemain dengan satu atau dua tangan dengan tujuan untuk mengarahkan bola ke suatu tempat atau teman satu tim untuk selanjutnya dimainkan kembali.”

Teknik dalam melakukan pasing bawah menurut Suharno (1985:19-20) dilakukan dengan cara sebagai berikut: 1) Dimulai dengan sikap siap; 2) Menyambut datangnya bola dilakukan dengan cara: a) posisi badan jongkok dengan kaki kiri didepan atau sebaliknya, (b) kedua lengan rapat dan dijulurkan ke depan; 3) Saat menerima bola dilakukan dengan cara: (a) dorong bola dengan tangan, (b) perkenaan bola pada lengan bawah, (c) pindahkan letak berat badan ke depan; dan 4) Gerak lanjutan dilakukan dengan cara: (a) tungkai terjulur sambil berjingkat, (b) lanjutkan gerakan mendorong lengan hingga setinggi bahu.”

### **Gerak Dasar Pasing Bawah**

Menurut Samsudin (2008:8) bahwa: “Gerak (motor) sebagai istilah umum untuk berbagai bentuk perilaku gerak manusia, sedangkan psikomotor digunakan untuk mempelajari perkembangan gerak pada manusia.”

Gerak dasar adalah gerak yang perkembangannya sejalan dengan pertumbuhan dan tingkat kematangan. Gerak dasar merupakan pola gerak yang menjadi dasar untuk ketangkasan yang lebih kompleks. Menurut Rusli dalam Wibowo (2014) bahwa: “ada tiga gerakan dasar yang melekat pada individu yaitu: (1) gerak lokomotor, gerak nonlokomotor, dan gerak manipulatif.”

Keterampilan gerak merupakan perwujudan dari kualitas koordinasi dan kontrol atas bagian yang terlibat dalam kegiatan. Sedangkan menurut Abdulkadir Ateng (1992:127) bahwa: “Perilaku gerak dapat dibagi menjadi tiga kategori yaitu: yang pertama dan paling dasar dari kategori gerak mengacu pada stabilisasi atau gerakan nonlokomotor; kedua adalah gerakan lokomosi dan ketiga adalah gerakan manipulatif.”

Gerak dasar dasar passing bawah pada permainan bola voli terbagi atas tiga bagian yaitu: a) Posisi awal yakni: (1) Berdiri dengan kedua kaki dibuka selebar bahu dan kedua lutut ditekek hingga berat badan tertumpu pada kedua ujung kaki; (2) Rapatkan dan luruskan kedua lengan didepan badan hingga kedua ibu jari sejajar; (c) Pandangan ke arah datangnya bola dan siap menerima bola; dan b) Pelaksanaan yakni: (1) Mengayunkan kedua lengan ke arah datangnya bola bersamaan kedua lutut dan pinggul naik serta tumit terangkat dari lantai; (2) Usahakan

arah datangnya bola tepat di tengah-tengah badan; (3) Perkenaan bola yang baik tepat pada pergelangan tangan; serta c) Gerakan Akhir: (1) Tumit terangkat dari lantai; (2) Pinggul dan lutut naik serta kedua lengan lurus; dan (3) Pandangan mengikuti arah gerakan bola.

### **Kajian Penelitian Relevan**

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti diantaranya: pertama, hasil penelitian yang dilakukan oleh Rafael Moningga, (2017) bahwa: “Terdapat pengaruh gaya mengajar latihan terhadap ketepatan passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa SMA Negeri 3 Tondano.” Kedua, penelitian dari Indrakasih dan Salman, (2018) bahwa: “Pembelajaran melalui penerapan gaya mengajar latihan dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli pada siswa kelas X SMA Swasta Darul Ilmi Murni Medan Johor Tahun Ajaran 2017/2018.”

Ketiga, hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan Aji Saputra, (2014) bahwa: “1) ada perbedaan pengaruh antara gaya mengajar *command style* dan gaya mengajar *practice style* terhadap hasil belajar passing bawah bola voli. Hasilnya pengaruh gaya mengajar *practice style* lebih baik dari pada gaya mengajar *command style* dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar passing bawah. 2) ada pengaruh interaksi yang bermakna antara gaya mengajar dan tingkat kecerdasan siswa terhadap hasil belajar passing bawah bola voli. Hasilnya: a) siswa yang memiliki tingkat kecerdasan tinggi lebih cocok diajar dengan menggunakan gaya mengajar *practice style*. b) siswa yang memiliki tingkat kecerdasan rata-rata lebih cocok diajar dengan menggunakan gaya mengajar *command style*.”

Keempat, penelitian dari Ayumi Adetya (2020) bahwa: “(1) Hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli antara gaya mengajar latihan lebih baik dari pada gaya mengajar inklusi; (2) Siswa yang diajarkan dengan gaya mengajar latihan dengan minat belajar tinggi lebih baik dari pada siswa yang diajarkan dengan gaya mengajar inklusi dengan minat belajar tinggi; (3) Siswa yang diajarkan dengan gaya mengajar inklusi dengan minat belajar rendah lebih baik dari pada siswa yang diajarkan dengan gaya mengajar latihan dengan minat belajar rendah; dan (4) Terdapat interaksi antara gaya mengajar dan minat belajar terhadap hasil belajar passing bawah bola voli.”

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah melalui kajian pustaka dengan mengumpulkan bukti-bukti luar yang sudah pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data hasil kajian pustaka sesuai dengan variabel penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk membuktikan dan menguji hipotesis penelitian tentang pengaruh gaya mengajar latihan terhadap penguasaan gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### **Deskriptif Data Penelitian**

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan gaya mengajar latihan terhadap penguasaan gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli. Data hasil penelitian

diperoleh melalui hasil kajian dari beberapa hasil penelitian relevan dengan variabel penelitian yaitu gaya mengajar latihan dan penguasaan gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan bukti-bukti luar yang sudah pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya, baik itu yang berasal dari skripsi, jurnal, article yang berkaitan dengan topik penelitian. Data hasil penelitian ini diperoleh dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

### **1) Penelitian Rafael Moningga, (2017)**

Berdasarkan hasil penelitian “Rafael Moningga, (2017) dengan judul penelitian pengaruh gaya mengajar latihan terhadap ketepatan passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa SMA Negeri 3 Tondano diperoleh hasil analisis yakni nilai  $t_{hitung} = 6.02$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel} = 2.048$  atau ( $t_{hitung} = 6.02 > t_{tabel} = 2.048$ ). Taraf signifikansi ( $\alpha 0,05$ ) dengan derajat kebebasan  $n_1 + n_2 - 2 = 15 + 15 = 28$ .”

Penelitian yang dilakukan oleh Rafael Moningga, (2017) memiliki kesamaan pada variabel bebas dengan penelitian ini yakni sama-sama meneliti tentang gaya mengajar latihan, namun terdapat perbedaan pada variabel terikat dimana penelitian Rafael Moningga mengkaji tentang ketepatan passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa SMA Negeri 3 Tondano sementara peneliti mengkaji tentang penguasaan gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yakni Rafael Moningga menunjukkan bahwa gaya mengajar latihan memberikan pengaruh terhadap ketepatan passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa SMA Negeri 3 Tondano. Berdasarkan hasil kajian terhadap hasil penelitian terdahulu tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa gaya mengajar latihan memberikan pengaruh terhadap variabel terikat yakni penguasaan gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli.

### **2) Penelitian Indrakasih dan Salman (2018)**

Berdasarkan hasil penelitian “Indrakasih dan Salman (2018) dengan judul penelitian upaya meningkatkan hasil belajar passing bawah permainan bola voli melalui gaya mengajar latihan pada siswa kelas X SMA Swasta Darul Ilmi Murni Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2017/2018, diperoleh hasil bahwa (1) dari hasil belajar siklus I diperoleh 11 siswa atau 50% siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 11 siswa 50% siswa belum mencapai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa 75. (2) dari hasil tes belajar siklus II dapat dilihat kemampuan siswa dalam melakukan tes hasil belajar secara klasikal sudah meningkat. Terdapat 19 siswa atau 86,36% yang telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 3 siswa 13,64% belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 83,45.”

Penelitian yang dilakukan oleh Indrakasih dan Salman (2018) memiliki kesamaan pada variabel bebas dan variabel terikat dengan penelitian ini yakni sama-sama meneliti tentang gaya mengajar latihan, dan passing bawah dalam permainan bola voli. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yakni Indrakasih dan Salman menunjukkan bahwa pembelajaran melalui penerapan gaya mengajar latihan dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli pada siswa kelas X SMA Swasta Darul Ilmi Murni Medan Johor Tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil kajian terhadap hasil penelitian terdahulu maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa gaya mengajar latihan memberikan pengaruh terhadap variabel terikat yakni penguasaan gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli.

### 3) Penelitian Kurniawan Aji Saputra (2014)

Berdasarkan hasil penelitian “Kurniawan Aji Saputra (2014) dengan judul penelitian pengaruh gaya mengajar terhadap hasil belajar passing bawah bola voli ditinjau dari tingkat kecerdasan siswa (studi eksperimen pengaruh gaya mengajar *command style* dan gaya mengajar *practice style* pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Kudus), diperoleh hasil bahwa: 1) ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara gaya mengajar *command style* dan gaya mengajar *practice style*. Dari hasil analisis varians diperoleh nilai sig = 0,039 lebih kecil dari 0,05. Oleh sebab itu hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima artinya ada perbedaan hasil tes passing bawah bola voli antara gaya mengajar *command style* dan gaya mengajar *practice style*. 2) ada pengaruh interaksi antara gaya mengajar dan tingkat kecerdasan siswa terhadap hasil belajar passing bawah bola voli. Dari hasil analisis varians diperoleh nilai sig = 0,001 lebih kecil dari 0,05. Oleh sebab itu hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima artinya ada interaksi antara gaya mengajar dan tingkat kecerdasan siswa terhadap hasil belajar passing bawah bola voli. Kesimpulan penelitian adalah 1) ada perbedaan pengaruh antara gaya mengajar *command style* dan gaya mengajar *practice style* terhadap hasil belajar passing bawah bola voli. Hasilnya pengaruh gaya mengajar *practice style* lebih baik dari pada gaya mengajar *command style* dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar passing bawah. 2) ada pengaruh interaksi yang bermakna antara gaya mengajar dan tingkat kecerdasan siswa terhadap hasil belajar passing bawah bola voli. Hasilnya: a) siswa yang memiliki tingkat kecerdasan tinggi lebih cocok diajar dengan menggunakan gaya mengajar *practice style*. b) siswa yang memiliki tingkat kecerdasan rata-rata lebih cocok diajar dengan menggunakan gaya mengajar *command style*.”

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan Aji Saputra (2014) memiliki kesamaan pada variabel bebas dan variabel terikat dengan penelitian ini yakni sama-sama meneliti tentang gaya mengajar latihan, dan passing bawah pada permainan bola voli. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yakni Kurniawan Aji Saputra menunjukkan bahwa 1) ada perbedaan pengaruh antara gaya mengajar *command style* dan gaya mengajar *practice style* terhadap hasil belajar passing bawah bola voli. Hasilnya pengaruh gaya mengajar *practice style* lebih baik dari pada gaya mengajar *command style* dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar passing bawah. 2) ada pengaruh interaksi yang bermakna antara gaya mengajar dan tingkat kecerdasan siswa terhadap hasil belajar passing bawah bola voli. Hasilnya: a) siswa yang memiliki tingkat kecerdasan tinggi lebih cocok diajar dengan menggunakan gaya mengajar *practice style*. b) siswa yang memiliki tingkat kecerdasan rata-rata lebih cocok diajar dengan menggunakan gaya mengajar *command style*. Berdasarkan hasil kajian terhadap hasil penelitian terdahulu maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa gaya mengajar latihan memberikan pengaruh terhadap variabel terikat yakni penguasaan gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli.

### 4) Penelitian Ayumi Adetya (2020)

Berdasarkan hasil penelitian dari “Ayumi Adetya (2020) dengan judul penelitian pengaruh gaya mengajar latihan dan inklusi terhadap hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli ditinjau dari minat belajar siswa SMK Swasta Eria Medan diperoleh hasil analisis: 1) hasil penelitian A1 dan A2 Fh 23,72 dan Ft 4,04; 2) Uji Tukey diperoleh Q tabel = 2:20 = 2,92 dan Qt = 14,54; 3) Uji Tukey diperoleh Q tabel = 2:20 = 2,92 dan Qt = 4,23; dan 4) Pengujian interaksi diperoleh Fh 42,35 dan ft 4,04.”

Penelitian yang dilakukan oleh Ayumi Adetya (2020) memiliki kesamaan pada variabel bebas dan terikat dengan penelitian ini yakni sama-sama meneliti tentang gaya mengajar latihan

dan passing bawah bola voli, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yakni Ayumi Adetya menunjukkan bahwa hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli antara gaya mengajar latihan lebih baik dari pada gaya mengajar inklusi, siswa yang diajarkan dengan gaya mengajar latihan dengan minat belajar tinggi lebih baik dari pada siswa yang diajarkan dengan gaya mengajar inklusi dengan minat belajar tinggi, siswa yang diajarkan dengan gaya mengajar inklusi dengan minat belajar rendah lebih baik dari pada siswa yang diajarkan dengan gaya mengajar latihan dengan minat belajar rendah, terdapat interaksi antara gaya mengajar dan minat belajar terhadap hasil belajar passing bawah bola voli. Berdasarkan hasil kajian terhadap hasil penelitian terdahulu maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa gaya mengajar latihan memberikan pengaruh terhadap variabel terikat yakni penguasaan gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli.

Secara deskriptif keseluruhan hasil penelitian menunjukkan kesamaan terhadap variabel bebas yang diteliti oleh peneliti sebelumnya sama dengan variabel yang diteliti oleh peneliti yakni gaya mengajar latihan namun letak perbedaannya pada variabel terikat, akan tetapi empat hasil penelitian terdahulu memiliki kesamaan pada variabel bebas dan variabel terikat.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui kajian dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yakni pengaruh gaya mengajar latihan terhadap penguasaan gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli secara deskriptif menunjukkan bahwa penguasaan gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli tidak terlepas dari kemampuan dalam mengembangkan gaya mengajar. Pengembangan gaya mengajar yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif, aktif dan menyenangkan, untuk dapat mengembangkan gaya mengajar yang efektif maka diperlukan pengetahuan yang memadai berkenaan dengan konsep dan cara pengimplementasian gaya mengajar dalam proses pembelajaran penguasaan gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli, salah satunya adalah gaya mengajar latihan.

Gaya mengajar latihan merupakan suatu gaya mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap materi gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli sehingga peserta didik memperoleh dan memiliki penguasaan gerak dasar passing bawah yang baik. Dimana gaya mengajar latihan mempunyai kelebihan dalam hal pengetahuan peserta didik menjadi lebih luas melalui latihan yang berulang-ulang terhadap materi penguasaan gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli.

Dalam perencanaan pelajaran dengan menerapkan gaya mengajar latihan hal yang terpenting adalah lembar tugas dan kartu tugas, dimana fungsi dari kartu tugas adalah membantu peserta didik untuk mengingat tugasnya, mengurangi pengulangan penjelasan dari guru, mengajar peserta didik bagaimana mengikuti tanggung jawab tertulis untuk menyelesaikan tugas-tugas, mengurangi kesempatan peserta didik mengabaikan peragaan dan penjelasan dari guru dan meningkatkan tanggung jawab peserta didik serta guru dapat memusatkan perhatian peserta didik kepada keterangan di lembar tugas dan mengarahkan perhatian pada tugas yang harus dilakukan sesuai dengan materi gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli.

Dengan adanya penerapan gaya mengajar latihan dalam proses pembelajaran gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli dapat memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk melaksanakan tugas sesuai dengan apa yang diberikan oleh guru. Penyajian pembelajaran dalam bentuk latihan keterampilan, melalui interaksi antara guru dengan peserta didik dapat memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku dan penguasaan gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan gaya mengajar latihan dapat memberikan pengaruh terhadap penguasaan gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli.

## Kesimpulan

Berdasarkan kajian dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, secara deskriptif menunjukkan bahwa keseluruhan hasil penelitian (99%) menunjukkan bahwa gaya mengajar latihan memberikan pengaruh terhadap variabel terikat yang diteliti oleh peneliti yakni penguasaan gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli. Kesimpulan penelitian adalah gaya mengajar latihan dapat memberikan pengaruh terhadap penguasaan gerak dasar passing bawah pada permainan bola voli.

## Daftar Pustaka

- Adetya Ayumi, Pengaruh Gaya Mengajar Latihan Dan Inklusi Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa SMK Swasta Eria Medan. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan. 2020.
- Ateng Abdulkadir. Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan. 1992.
- Haryanta Tri Agung dan Eko Sujatmiko, Kamus Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Memuat Istilah Pendidikan Jasmani, Olahraga, Kesehatan, Definisi Ringkas, Disertai Penjelasan Tambahan, Dilengkapi Aneka Tabel dan Denah Lapangan Olahraga. PT. Aksarra Sinergi Media, Surakarta, 2012.
- Indrakasih dan Salman. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Permainan Bola Voli Melalui Gaya Mengajar Latihan Pada Siswa Kelas X SMA Swasta Darul Ilmi Murni Kabupaten Deli Serdang Tahun Ajaran 2017/2018. Physical Education, Health and Recreation; Vol. 2, No. 2, 2018. ISSN-E: 25489208-ISSN-P: 25489194. Diakses melalui: <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/indeks.php/jpehr/index>
- Kurniawan Aji Saputra. Pengaruh Gaya Mengajar Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Ditinjau Dari Tingkat Kecerdasan Siswa (Studi Eksperimen Pengaruh Gaya Mengajar *Command Style* Dan Gaya Mengajar *Practice Style* Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Kudus). 2014. Diakses melalui: <http://diglib.uns.ac.id>
- Magill A. Richard. Motor Learning: Concept And Application. Dubuque, Iowa : Wm. C. Brown Company, 1980.
- Moningka Rafael. Pengaruh Gaya Mengajar Latihan Terhadap Ketepatan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Pada Siswa SMA Negeri 3 Tondano. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Unima 2017.
- Rahantoknam E., Strategi Instruksional dalam Pendidikan Olahraga, FPS IKIP Jakarta, 1998.
- Samsudin. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. Prenada Media Group. Jakarta. 2008.
- Suharno. Dasar-Dasar Permainan Bola Voli, Yogyakarta, 1985.
- Sunardi Jaka & Rustamaji, Olahraga Kegemaranku Bola Voli. Intan Pariwara. Klaten. 2008.
- Wibowo, D.H.S. Sulistianta, H. Peningkatan Gerak Dasar Passing Permainan Sepak Bola Dengan Alat Modifikasi dan Alat Bantu. Jupe (Jurnal Penjaskesrek). 2014.
- Wiryaman Anita Sri, Strategi dan Metode Belajar Mengajar, Dikjen, Dikti, Universitas Terbuka, 1992.